

KABAR VOKASI

Elevating Vocational Education

Edisi #4 | Januari 2015

Buletin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta



UKIR PRESTASI UNTUK NEGERI



“Innovative distinguishes between a leader and a follower”

-Steve Jobs



**Redaksi
Kabar Vokasi**
Januari 2015

Penanggungjawab
Dr. Moch. Bruri Triyono
Penasehat
Dr. Sunaryo Soenarto
Dr. Dwi Rahdiyanta
Dr. Budi Tri Siswanto
Pengarah
Drs. Wedho Chrisarno
Drs. Joko Mujiarto, S.Sos.

Pimpinan Redaksi
Haryo Aji Pambudi, S.Pd.
Staf Redaksi
Budi Widodo
Ahmad Lutfiyanta
Meganingtyas
Ratri Ayuni Dewi
Lay out
Ahmad Lutfiyanta

Alamat Redaksi
Kantor Humas, Gedung KPLT FT UNY
Kampus Karangmalang Yogyakarta
55821
Telp. (0274)586168 | Fax. (0274) 586734
web: <http://ft.uny.ac.id> | e_mail:
humasftuny@gmail.com



GURT BERJAYA Harumkan Indonesia di Korea Selatan

Tim mobil listrik Garuda UNY mendapat prestasi yang membanggakan di International Student Green Car Competition (ISGCC) 2014 dan lagu kebangsaan Indonesia Raya berkumandang dalam upacara penutupan ISGCC 2014 (24/5/2014). Tim Garuda UNY memperoleh predikat *1st Winner* dalam kategori akselerasi pada kompetisi yang diselenggarakan tanggal 23-24 Mei 2014 di Korea Selatan ini.

Pada kompetisi ISGCC 2014 ini, UNY mengirimkan dua mobil, yakni EVO (*Electric Vehicle Odyssey*) dan HYVO (*Hybrid Vehicle Odyssey*). Advisor tim Garuda UNY, Dr. Zainal Arifin, M.T., menyampaikan bahwa pada tahun ini prestasi tim secara umum meningkat. “Untuk kategori akselerasi, mobil HYVO meraih

juara pertama dan EVO berada di peringkat ketiga. Sedangkan, katagori *endurance* atau ketahanan, kami berada di posisi kedua,” tutur Dosen Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY ini.

Hasil yang diraih tim Garuda UNY menjadi pembuktian bahwa anak bangsa mampu bersaing dan mengungguli karya teknologi pada level internasional. Beberapa peserta kompetisi dari negara lain turut memberikan apresiasi terhadap teknologi yang dikembangkan tim mobil Garuda UNY. “Wow, good job, your car is so fast!” tutur salah seorang peserta kompetisi dari Tim Driven, Korea University of Technology and Education mengomentari kecepatan mobil HYVO.

“Bangga sekali rasanya mendapat apresiasi yang begitu besar dari komunitas internasional dan ternyata karya anak Indonesia bisa membuat orang Korea dan negara-negara lainnya kaget serta penasaran”, tutur Afri sesaat setelah upacara penutupan diselenggarakan. | (RF)

Inovasi baru dikembangkan oleh Garuda UNY Racing Team (GURT) dalam *International Student Green Car Competition (ISGCC) 2014*. Tak hanya berpartisipasi dalam kategori mobil listrik, pada kesempatan kali ini GURT UNY mengikuti perlombaan dalam kategori mobil *Hybrid* yang ternyata setelah ditelisik formula hybridnya merupakan yang pertama di Indonesia

Konsep mobil *hybrid* sendiri memang cukup nge-trend beberapa tahun ini bahkan seolah-olah menjadi primadona pada sistem kendaraan. Teknologi *hybrid* merupakan rekayasa teknologi yang memadukan daya listrik dan tenaga yang dihasilkan oleh bahan bakar pada sistem penggerak sebuah kendaraan.

“Dinegara-negara maju seperti Korea, Jepang, dan Jerman, kendaraan dengan teknologi *hybrid* ini sudah banyak dikembangkan karena selain ramah lingkungan, penggunaan teknologi *hybrid* ini juga dapat menghemat penggunaan bahan bakar minyak sebagai sumber energi tak terbarukan. Pada

mobil *hybrid* sendiri, satu liter bahan bakar minyak mampu mencapai jarak hingga 35 kilometer”, tutur Bondan Prakoso, Ketua Garuda UNY Racing Team.

Gagasan pembuatan mobil formula *hybrid* ini mendapat dukungan penuh dari Rektor UNY Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. Keputusan ini diambil setelah melihat pengalaman tahun lalu, yang sebenarnya selain dapat berjaya pada kategori mobil listrik, UNY juga mempunyai kesempatan besar dalam kategori mobil *hybrid*.

Tak mengecewakan, HYVO (*Hybrid Vehicle Odyssey*), Mobil *Hybrid* pertama garapan GURT ini pun meraih posisi 1 di kategori *acceleration* dan posisi 2 di kategori *endurance*.

“Selain teknologi *hybrid*, tentu masih banyak teknologi yang akan kami uji dan kembangkan, semoga semua berjalan lancar dan mohon doanya agar kami dapat mengharumkan nama bangsa dan negara”, harap Bondan. | (dnh)

HYVO, Formula Hybrid Pertama di Indonesia





KREATIF MEMANIPULASI BAHAN, Busana Karya Dewinta Juara di ASC.

Kompetensi, kemampuan, dan kreativitas generasi muda Indonesia tidak kalah, bahkan bisa mengungguli negara-negara ASEAN lainnya.

Hal tersebut dibuktikan oleh Dewinta Megarani, mahasiswa Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang menjuarai ajang *ASEAN Skill Competition (ASC)* ke-10 bidang *Fashion Technology*. Dewinta mampu menyumbangkan medali emas bagi Indonesia pada kompetisi yang diadakan pada akhir Oktober 2014 lalu di *National Convention Center*, Hanoi, Vietnam.

Dewinta mengungkapkan, saat pertandingan, dirinya dan kompetitor lainnya pada bidang *Fashion Technology* dalam *test project* di ASC ke-10 tersebut diminta untuk membuat busana tradisional Vietnam, *Ao Dai*. Semua proses pengerjaan dilakukannya sendiri, mulai dari desain, pola, dekorasi, hingga menjadi busana siap pakai untuk tiap model yang telah disiapkan dengan total pengerjaan

19 jam untuk mengerjakan semua proses dari awalsampaiakhir.

Dewinta menerangkan keunggulan karyanya dibandingkan dengan peserta lain terletak pada dekorasinya yakni motif bulu dibagian pinggang dan manik-manik pada dada.

“Saya memanipulasi bahan yang telah disediakan di *mystery box*, hingga menyerupai seperti bulu”, ucapnya.

Menurut Dewinta, dengan motif hasil kreativitasnya tersebut, para kompetitor lain merasa terheran-heran karena dirinya dianggap benar-benar menggunakan bahan bulu. Para juri diakuinya memberikan pujian terkait *fitting* busana yang bagus di model, yang juga menjadi nilai tambah dari karyanya.

Setelah menyandang predikat juara ASEAN di bidang *Fashion Technology*, Dewinta berencana untuk mengikuti seleksi pada ajang yang lebih tinggi yakni *World Skill Competition* yang rencananya akan diselenggarakan di Brasil pada 2015. |(hryo)



TANGGUH WICAKSONO Raih Perak di ASC cabang *Industrial Control* di Vietnam

Tangguh Wicaksono, mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika berhasil merebut medali perak di Asean Skill Competition di Vietnam bersama rekannya, Hermawan Andrianto setelah melewati persiapan dan training kurang lebih 10 bulan di CIVET Bekasi.

ASEAN Skill Competition merupakan kompetisi untuk kompetensi kerja dalam berbagai bidang kejuruan. Kompetisi ini diikuti oleh pemuda-pemudi yang memiliki ketrampilan kerja tertentu yang menjadi wakil dari tiap-tiap negara di ASEAN. Terdapat 25 cabang ketrampilan, dan salah satunya adalah *Industrial Control* yang merupakan ketrampilan dalam menghasilkan dan merangkai alat-alat *control industry* untuk membantu proses produksi dari pabrik.

Sebelum berhasil merebut juara di tingkat ASEAN, Tangguh dan rekannya harus berjuang terlebih dahulu melalui seleksi daerah. Lolos dari seleksi daerah dan menjadi wakil Batam di tingkat nasional, dua siswa dari SMK Negeri 1 Batam tersebut juga meraih kesuksesan dengan menjadi peraih medali emas di tingkat nasional. Keberhasilan merebut posisi pertama membuat mereka mewakili Indonesia untuk maju ke tingkat ASEAN.

Pada kompetisi tingkat ASEAN, mereka diminta untuk mengerjakan tiga buah proyek, yaitu *Mechanical Assembly, Electrical, dan Programming*. Pada tiga proyek itu, mereka diminta untuk membangun sebuah mesin manufacturing dari proses pengumpulan barang yang masih mentah, pemrosesan, *assembling* hingga proses sortir barang sudah jadi.

“Alhamdulillah kami bisa menyelesaikan semua tugas dan proyek dengan baik. Selisih dari negara Vietnam sebagai perebut medali emas hanya satu poin. Mereka 97 poin dan Indonesia 96 poin,” ujar Tangguh. | (meg)



UNY Borong Juara Kontes Robot Handayani 2014

Universitas Negeri Yogyakarta mengirimkan tiga tim untuk mengikuti kontes robot line follower 'Kontes Robot Handayani' tingkat nasional di Makassar.

Perlombaan ini diselenggarakan oleh STMIK Handayani Makassar pada 3 – 5 Desember 2014. Kontes Robot Handayani ini ada dalam rangkaian acara Musyawarah Nasional IV APTIKOM 2014 di Makassar.

Lomba robot kali ini adalah lomba robot line follower pemadam api, yaitu adu kecepatan dalam berjalan mengikuti garis kemudian memadamkan api yang berada di garis finish.

Tiga tim yang terdiri dari mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Elektronika ini adalah tim TIREK HIMANIKA I (Agus Satrio dan Arif Rianto), TIREK HIMANIKA II (Oby Zamisyak dan Revan Prananda) serta TIREK HIMANIKA III (Agus Priyono dan Imron Ali).

Persiapan dilakukan oleh ketiga tim

sekitar dua minggu sebelum perlombaan. Persiapan yang matang membuahkan hasil yang membanggakan dari ketiga tim ini. Tim TIREK HIMANIKA II berhasil merebut juara 1, tim TIREK HIMANIKA I menjadi juara 2 dan tim TIREK HIMANIKA III merebut juara Best Strategy.

"Perlombaan kali menggunakan penyisihan dengan system gugur .Robot harus menjadi yang tercepat dan berhasil mematikan api digaris finish agar bisa menang dalam pertandingan," ungkap Agus Satrio.

"Untuk mematikan api, kami memasang kipas di robot kami, dan kipas ini akan menyala setelah robot mendekati api yang sudah disediakan", ujarnya.

Mengalahkan 27 tim dari beberapa daerah di Indonesia tidak kemudian tim robot UNY berpuas hati. Saat ini mereka terus belajar dan menyiapkan diri untuk mengikuti kompetisi robot di tingkat internasional. | (meg)



UNY melalui UKM Rekayasa Teknologi (UKM RESTEK UNY) kembali menorehkan prestasi di kancah nasional dalam event *Indonesia Energy Marathon Challenge (IEMC) 2014* yang diselenggarakan oleh DIKTI dengan tuan rumah Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya. Dalam perlombaan yang diadakan pada tanggal 16 – 20 Oktober 2014 di sirkuit Kenjeran Park Surabaya ini UNY berhasil meraih posisi *runner up* dalam kategori urban bensin melalui mobil Bondowoso.

Tim ini beranggotakan Rahmad Novi wibawa, Akbar Yudhantoko, Chahyo Handoko, Okky Ferdyanto, Yunis Ariyadi, Yahya Ahmad S, Bayuaji Alim P, Fuad Hardhiyansyah, Chamdan Nor Ihwan, Nur Hidayah Fitria, Merya Wulansari, Muh Aji Amin Atmaja, Sony Muta'ajid, dan Denny Asprila.

Dalam perlombaan ini, tim bondowoso harus melakukan uji teknik kelayakan kendaraan (*scrutineering*) sebelum melakukan *Race*. Proses ini terbagi menjadi dua, yakni *Scrut Statis* yang meliputi uji berat kendaraan, dimensi kendaraan, pengereman, lampu, dan berbagai kelengkapan kendaraan dan *Scrut Dinamis* yang meliputi uji *slalom* (uji mengendara pada lintasan yang telah ditentukan), uji rem dinamis dan uji tumbol darurat. | (Pii)



JUARA 1 KATEGORI FUEL ENGINE pada KKCTBN 2014

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) melalui UKM Rekayasa Teknologi (ResTek) kembali menorehkan prestasi di kancah nasional melalui Kompetisi Kapal Cepat Tak Bermuatan Nasional (KKCTBN) 2014 di Universitas Indonesia, Depok pada tanggal 4-6

November 2014. Dalam perlombaan ini kapal UNY Mecha 001 berhasil meraih juara 1 dalam kategori *Fuel Engine*.

KKCTBN 2014 atau Roboboat 2014 merupakan kontes yang diselenggarakan untuk menguji kreativitas mahasiswa dalam mendesain kapal, menetapkan prinsip engine matching dan merancang sistem otomasinya. Adapun dalam kategori fuel engine ini, tim Roboboat Uny ditantang untuk menciptakan kapal dengan mesin berbahan bakar cair sebagai tenaga penggerak dengan uji penguasaan medan dan lintasan, *speed performance* and *manouver*, serta penilaian desain kapal.

Kapal KUNY Mecha 001 merupakan hasil karya dari tim roboboat Uny yang beranggotakan Nanang Kurniawan, Ariyanto Saputro, Rudi Dwi Arlanto, Muhammad Filda Tamini, Rochmad Widodo dan diketuai oleh Putro Nugroho yang semuanya merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Elektro dengan dosen pembimbing Deny Budi Hertanto, M.Kom. | (pii)



Tim WISANGGENI
JUARA 1
 LOMBA
 RANCANG
 KUDA-KUDA
 NASIONAL

Divisi Jembatan UKM Rekayasa Teknologi (RESTEK) Universitas Negeri Yogyakarta kembali menorehkan prestasi di kancah nasional. kali ini di event bergengsi yang diadakan oleh Keluarga Mahasiswa Teknik Sipil (KMTS) UGM yakni *Civil In Action*, tiga mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan yakni Nanang Purniawan, Maria Yashinta Menge Making dan Galih Rizal Basroni meraih juara 1 dalam perlombaan lomba rancang kuda-kuda nasional VI pada tanggal 18-20 Mei 2014.

"Kuda-kuda yang kami rancang berbahan baku kayu meranti putih dengan berat kuda-kuda 0,66 kg, beban yang mampu ditahan 250 kg dengan lendutan sebesar 1,55 mm pada beban 100 kg ", ujar Nanang kala diwawancarai tim humas.

"Keberhasilan yang kita dapatkan sekarang harapannya dapat dipertahankan. Ingat, keberhasilan tidak didapatkan secara instan, tapi butuh perjuangan dan pengorbanan", harap Nanang kepada Divisi jembatan UKM RESTEK UNY dan teman-teman Jurusan PTSP FT UNY. | (pii)

Tim BIMASENA
JUARA 1
 NATIONAL BRIDGE
 COMPETITION 2014



Tim Jembatan UNY kembali menorehkan prestasi dalam event berskala nasional, CIVIL EXPO ITS. Tergabung dalam tim Bimasena yang merupakan bagian dari UKM RESTEK (Rekayasa Teknologi) UNY, Achmad Rafi'ud Drajat, Maris Setya Nugraha dan Agus Setyawan mempersembahkan jembatan yang diberi nama TEGAB (*Trigonal Eco Green Artistic Bridge*) dan mendapatkan juara satu.

Bukan perjuangan yang mudah bagi tim Bimasena untuk meraih prestasi tersebut, pasalnya waktu yang diberikan untuk merakit jembatan hanya 10 hari. " Dalam mengikuti perlombaan ini, kami membutuhkan waktu 2

bulan untuk penyusunan proposal dan hanya 10 hari untuk merakit jembatan karena waktu yang diberikan panitia sejak diumumkan lolos proposal dan pengujian jembatan hanya 10 hari. Namun alhamdulillah kami mendapat peringkat 1 di penilaian proposalnya", ujar Raffi, salah satu anggota tim.

Setelah lolos seleksi proposal, tim Bimasena melakukan presentasi di kampus Teknik Sipil ITS pada hari Sabtu, 10 Mei 2014 dan hari berikutnya dilakukan uji kekuatan di Grand City Mall, Surabaya. Dan pada hari yang sama pula diumumkan hasil perlombaan. | (pii)



Untuk mendukung perkembangan industri digital kreatif di Indonesia, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) bersama dengan anak usahanya Telkomsel mengadakan ajang kompetisi Hackathon terbesar di Indonesia. Ajang yang diikuti oleh sekitar 1000 *developer* dan lebih dari 250 tim ini dinamakan Bestapps.Id 2014. BestApps.Id adalah ajang hackathon yang menantang para *startup company*, komunitas *developer* dan mahasiswa untuk membuat aplikasi asli Indonesia dan berpotensi untuk dikembangkan dan bersinergi dengan Telkom Group.

BestApps.Id berlangsung selama dua hari satu malam di Sasana Budaya Ganesha Bandung, Institut Teknologi Bandung pada tanggal 29—30 November 2014. BestApps.Id mengangkat tema “Code for Folks”, kegiatan ini memiliki visi misi “Build, Provide, and Deliver Digital Business for Indonesia Society”. Selain memperebutkan total hadiah lebih dari 700 juta rupiah, pemenang kompetisi juga memperoleh kesempatan untuk mendapatkan pendampingan selama 1 bulan, *trip* ke Silicon Valley, San Fransisco, Amerika Serikat dan komersialisasi serta publikasi produk di market place BestApps.Id.

Dalam ajang bergengsi dari Telkom tersebut, mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika UNY yang tergabung dalam tim Read Basmallah Studio berhasil meraih penghargaan Platinum Winner. Dengan diraihnya Platinum Winner, keempat mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika tersebut berhak untuk mendapatkan pendampingan selama 1 bulan, kesempatan *trip* ke Silicon Valley, San Fransisco, Amerika

Serikat (untuk terbaik 1) dan komersialisasi serta publikasi produk di market place BestApps.Id. Keempat mahasiswa tersebut adalah Azis Amirulbahar, Miftah Rizqi Hanafi, Hardika Dwi Hermawan, dan Sidik Nurcahyo. Selain 10 tim terbaik yang mendapatkan Platinum Winner, Telkom juga memberikan penghargaan untuk 14 tim terbaik sebagai Gold Winner.

Acara yang dibuka oleh walikota Bandung, Ridwal Kamil tersebut melibatkan juri-juri utama yang berpengalaman, antara lain Rizkan Candra (*Chief of Technology Officer Telkom*), Edward Ying (*Direktur Telkomsel*), Wilson Cuaca (*Venture Capitalist*), dan I Gusti Manik (*Vice President Business Development Rockliffe System*).

Azis menyampaikan, “Kami sangat bersyukur kepada Allah SWT, target awal kita adalah *Gold Winnner*, karena di event yang luar biasa ini, kami baru pertama kali mencoba mengembangkan game. Tetapi, tak disangka-sangka game berburu yang kami buat bisa memperoleh penghargaan *Platinum Winner*.”

Azis juga menambahkan bahwa setelah kompetisi ini usai, perjuangan mereka belumlah berakhir. Mereka masih mendapatkan pendampingan selama 1 bulan dari Telkom dan berusaha meraih kesempatan mendapatkan hadiah uang tunai 60 juta dan *trip* ke Silicon Valley, San Fransisco, Amerika Serikat. Mereka juga berharap, game yang mereka kembangkan nantinya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, terutama masyarakat Indonesia dengan baik, karena mereka meletakkan nilai edukasi dalam game berburunya. (Hardika)



TIM RADAR UNY
JUARA 1
 Lomba Pengembangan Aplikasi
 di PENS

Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berhasil merebut gelar juara I dalam ajang lomba pengembangan aplikasi yang diadakan di Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS), 24 Mei 2014. Mahasiswa tersebut adalah Andri Nuryawan, Rahmawati Nafiah, dan Rais Rahman Ardian. Mereka adalah mahasiswa Prodi Informatika Fakultas Teknik. Lomba pengembangan aplikasi yang merupakan bagian dari acara Enumeration 2014 ini diadakan oleh Jurusan Informatika PENS. Perlombaan diikuti oleh mahasiswa dari berbagai universitas dan politeknik serta siswa-

siswa SMK seluruh Indonesia.

Dalam lomba pengembangan aplikasi yang bertajuk “*save our nature save our future*” tersebut, tim RADAR mengembangkan aplikasi yang diberi nama Mediplant. Aplikasi tersebut ditujukan untuk membantu pengguna untuk memanfaatkan tanaman obat-obatan. Mediplant dikembangkan menggunakan platform Windows phone mobile. Mediplant dilengkapi fitur “Tahukah Kamu?” yang dapat membagikan informasi unik yang berhubungan dengan tanaman obat melalui facebook dan *short message services* (SMS). | (farid)



JUARA 1 Lomba Rancangan Perangkat Lunak pada FIT TECH 2014

Mahasiswa UNY kembali menoreh prestasi. Kali ini giliran dua mahasiswi dari Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika yang merebut juara pertama pada Lomba Perancangan Perangkat Lunak di FIT TECH 2014. Mereka adalah Tim Meleg IT yang terdiri dari Meganingtyas dan Eka Legya Frannita dari Prodi Pendidikan Teknik Informatika angkatan 2011. Dengan mengusung rancangan “Bookist Aplikasi Review Buku Menggunakan *Augmented Reality* Berbasis Android”, tim Meleg IT berhasil mendapatkan skor tertinggi

diantara tim lain.

“Bookist adalah aplikasi review buku dengan teknologi *Augmented Reality*. Aplikasi ini memungkinkan calon pembaca atau pembeli buku melihat review dan synopsis buku baik berupa tulisan maupun video. Review dan synopsis akan muncul hanya dengan menyorot cover buku dengan kamera,” lanjutnya. Lomba Rancangan Perangkat Lunak FIT TECH sendiri merupakan event dari Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) - Salatiga. | (meg)

TIM BISMILLAH UNY JUARA 1

Lomba Cipta Elektroteknik Nasional



Mengangkat judul “KOMBE (Kompres Elektronik Portabel) sebagai solusi penyediaan kompres pada pasien pengungsi korban bencana alam” Oby Zamisyak (Pend. Teknik Elektronika 2013), Setia Budinugroho (Pend. Teknik Elektronika 2012) dan Awal Bakhtera Suhiyar (Pend. Teknik Elektro 2012) yang tergabung dalam tim BISMILLAH UNY menjadi juara II dalam Lomba Cipta Elektroteknik Nasional untuk kategori *Medical Electronic & Assistive technology* pada LCEN XVIII (Lomba Cipta Elektroteknik Nasional) di Tunjungan Plaza Convention Hall Surabaya, 24-25 Mei 2014 yang diadakan oleh Himpunan

Mahasiswa Teknik Elektro Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

KOMBE merupakan solusi untuk mengatasi keterbatasan alat media pada tempat pengungsian. Dengan desain yang portable serta memiliki sumber daya sendiri yaitu menggunakan aki dan solarcell. Alat ini memudahkan dalam perawatan pasien demam dengan mengatur suhu kompres secara otomatis agar tetap hangat sehingga tidak perlu mengganti air berkali – kali. Selain itu, alat ini juga dilengkapi dengan LCD yang menampilkan suhu pasien secara *real-time*”, jelas Oby. | (red.)



TIM SAPU JAGAD UNY JUARA 2

pada KKAJ 2014

Tim Sapu Jagad UNY raih juara II nasional pada Kompetisi Kincir Angin Indonesia (KKAJ) 2014. Tim Sapu Jagad dari UNY ini terdiri dari Erric Yulistyono dan Ahmad Athoillah Hendriawan dari Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Muhamad Iskandar dan Danang Juli Prasetya dari Jurusan Pendidikan Elektro, dan Ajeng Restu Putri dari Jurusan Pendidikan Elektronika. Tim Sapu Jagad ini dibimbing oleh Dr. Mujiyono, S.T., MT., W.Eng. (Jurusan Pend. Teknik Mesin) dan Muslikhin, M.Pd., (Jurusan Pend. Elektronika).

Kompetisi Kincir Angin Indonesia (KKAJ) 2014 merupakan ajang tahunan bergengsi untuk menuangkan ide, kreativitas dan inovasi mahasiswa yang diselenggarakan oleh Ditlitabmas Kemdikbud kerjasama dengan BAPPEDA Bantul. Pada tahun 2014 ini tuan rumah penyelenggara adalah Universitas Sanata Dharma dengan lokasi Pantai Baru Pandansimo, Srandakan, Bantul, DI Yogyakarta. UNY berhasil meraih juara II dengan pengisian daya listrik rata-rata 65 watt/jam dan total selama 50 jam sebesar 3225 watt.jam. | (erric)

PLEWANGAN Nominator INAICTA 2014



Setelah sistem *e-learning* BESMART masuk sebagai nominator INAICTA tahun 2012 bidang e-Learning oleh Dosen FT UNY, tahun ini mahasiswa FT UNY yang menyusul sebagai nominator bidang *e-Inclusion* dari total 1007 karya inovasi yang masuk.

INAICTA adalah kependekan dari *Indonesia ICT Award*, yang setiap tahun diselenggarakan resmi oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi (Keminfo). INAICTA merupakan ajang penghargaan paling bergengsi bagi warga negara Indonesia yang memiliki produk unggulan di bidang ICT. Pada tahun ini terdapat setidaknya 15 kategori dengan memperebutkan penghargaan sebagai *Winner*, *Merit*, dan *Special Mention* di setiap kategorinya. Peserta sangat beragam mulai dari tingkat SD hingga kalangan profesional.

Pada tanggal 27 Agustus 2014 bertempat di Hotel Puri Denpasar, Jakarta Selatan. Tim AIDNESIA yang beranggotakan sekelompok mahasiswa dari Pendidikan Teknik Informatika, Rio Nurtantiana dan Pradana Setialana serta tim yang juga alumni dari UNY mempresentasikan produknya yaitu aplikasi Plewangan. Tim AIDNESIA berkolaborasi dengan berbagai sektor, baik dengan pemerintah melalui BPBD dan BPPTKG DIY, relawan bencana “Jalin Merapi” dan “Forum PRB DIY” serta sebuah industri kreatif “BTW Studio” (<http://btw-studio.com>) yang terus berkoordinasi dalam pengembangan produk sampai dengan tahap implementasi.

Rio menjelaskan, bahwa Plewangan merupakan sistem informasi terintegrasi untuk monitoring Gunung Merapi, yang berisi fitur *Prevention*, *Emergency Respond*, dan *Recovery*. Dengan adanya produk yang dikemas dalam aplikasi *smartphone* ini, dapat mengurangi resiko dari dampak bencana Merapi dengan cara memfasilitasi relawan dan masyarakat guna memperoleh data dan informasi yang akurat secara cepat dan efisien.

Aplikasi Plewangan dilengkapi dengan sistem *Geofencing* yang dapat mengetahui lokasi dan jarak titik aman secara *real time* (berbasis waktu nyata) sehingga pengguna lebih waspada dan melakukan respon cepat terhadap suatu bencana. Selain itu juga membantu dalam menentukan jalur alternatif terpendek dan barak pengungsian terdekat untuk eksekusi ketika terjadi bencana.

Pada tahun ini Tim AIDNESIA belum berhasil menjadi juara karena belum punya pengalaman di event besar seperti INAICTA ini. Namun tim tetap melanjutkan project Plewangan sampai tahap implementasi, sehingga kebermanfaatannya bisa dirasakan oleh semua lapisan masyarakat.

Tim AIDNESIA juga berharap lebih banyak lagi karya dari UNY yang bisa mengikuti ajang INAICTA dan menjadi juara. dan mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kerja sama. | (Rio)



SURAJA, Cara Asyik Belajar Aksara Jawa



Dewi Anisa Istiqomah, mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika mengembangkan aplikasi game susun aksara Jawa untuk platform android sebagai media belajar

aksara Jawa siswa tingkat Sekolah Dasar. Aplikasi dibawah bimbingan dosen, Totok Sukardiyono, M.T., ini disebut SURAJA yang berfungsi untuk membantu siswa dalam belajar aksara Jawa secara mandiri baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

“Saat ini banyak generasi muda khususnya di daerah Yogyakarta malah merasa asing dengan bahasa Jawa padahal bahasa Jawa adalah identitas mereka sebagai orang Jawa terlebih lagi aksara Jawa, banyak masyarakat kita yang sudah benar-benar lupa”, ujar Dewi.

“Aksara Jawa merupakan salah satu peninggalan budaya yang tak ternilai harganya sehingga wajib dilestarikan dengan cara mengajarkannya di sekolah-sekolah melalui pelajaran bahasa Jawa. Namun meskipun

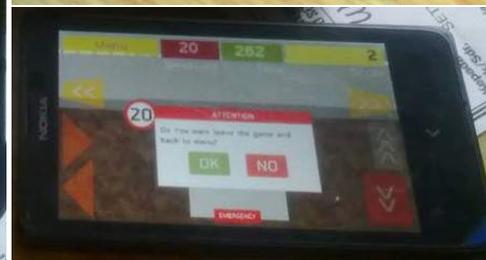
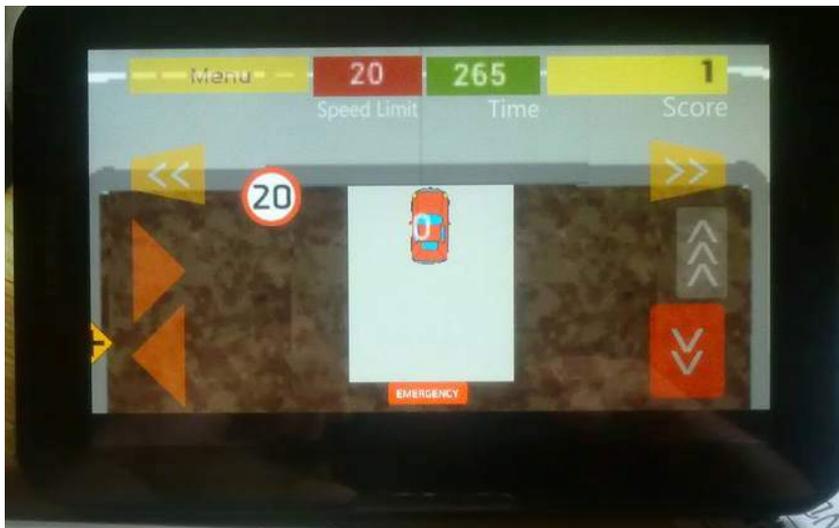
sudah dipelajari di sekolah, masih banyak siswa yang menganggap bahwa aksara Jawa adalah materi yang sulit karena mempunyai berbagai macam bentuk dan aturan penulisan yang rumit”, tambah mahasiswa yang baru saja menyelesaikan studinya ini.

Dengan latar belakang tersebut, Dewi mengembangkan Game Suraja yang terdapat menu-menu utama antara lain menu SKKD, Sinau, dan Dolanan. Menu Sinau, merupakan halaman yang berisi menu-menu sinau antara lain menu Carakan, Pasangan, Sandhangan, Angka, dan Liyane.

“Carakan, merupakan halaman yang berfungsi untuk belajar tentang carakan. Dalam halaman ini terdapat aksara-aksara carakan dari ha hingga nga. Apabila masing-masing aksara disentuh akan berbunyi sesuai cara membacanya dan akan berubah warna sebagai tanda bahwa aksara itu sedang aktif”, beber Dewi.

Dalam aplikasi game Suraja selain siswa dapat belajar aksara Jawa, siswa juga diperkenalkan hal-hal yang berkaitan dengan budaya Jawa seperti blangkon, surjan, keris, alat musik tradisional. | (hryo)





Berawal dari keresahan melihat pendidikan lalu lintas yang masih banyak sebatas teori, beberapa mahasiswa UNY mengembangkan media pembelajaran untuk berlalu lintas. Media pembelajaran ini diciptakan dalam bentuk game hasil kolaborasi mahasiswa Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, yakni Muhammad Irfan Luthfi, Anisah Novi Karunia, Imas Nur, serta Anisa Nurhadiyati yang tergabung dalam AIM Studio. Game tersebut diberi nama Game Broom-Broom yang dikembangkan untuk perangkat mobile berplatform android.

Game 2-dimensi ini dikembangkan secara khusus bagi siswa SMA sederajat. Pembuatan model game dalam pembelajaran lalu lintas ini diharapkan mampu menarik minat siswa dan memudahkan dalam mempelajari materi. Game ini dikembangkan dalam bentuk simulasi. Apa yang didesain dan dimunculkan di dalam game merupakan bentuk simulasi nyata dari kondisi lalu lintas di Indonesia.

"Game ini memiliki tiga level. Di awal permainan, pengguna bisa memilih simulasi menggunakan mobil atau motor. Saat memilih

mobil, interaksi menjadi *tilt control* yaitu perangkat android digerakkan melingkar seperti setir mobil. Saat pakai motor, interaksi menjadi tap pada layar," ungkap Irfan sebagai *programmer* dari Game Broom-Broom. "Pada level satu game berupa pengenalan terhadap rambu-rambu lalu lintas. Di level kedua ada pengenalan marka jalan dan di level terakhir akan lebih kompleks. Bahkan ada sesi seru juga di level terakhir karena ada polisi yang akan muncul mengejar pengguna yang tidak mematuhi aturan lalu lintas," lanjut Irfan.

Produk Game Broom-Broom ini sudah di uji cobakan kepada ahli media yang dinyatakan layak dengan skor rata-rata 3.42, ahli materi dengan kategori sangat layak dengan skor rata-rata 4,85, dan berdasarkan penilaian dari siswa media ini dinyatakan baik untuk dikembangkan lebih lanjut dengan skor rata-rata 3.80.

"Kami sempat mengujicobakan game ini kepada siswa di SMA 1 Kasihan, dan di sana mendapat tanggapan sangat baik. Banyak masukan untuk pengembangan. Harapannya, game ini bisa semakin berkembang, dan segera dipublikasikan di *Playstore* agar bisa diakses banyak orang," tutup Irfan. (meg)



BROOM.. BROOM.. Game Simulasi Lalulintas Berbasis Android Karya Mahasiswa UNY

SCRUB DARI AMPAS KOPI DAN TEH

Karya Mahasiswa
Tata Rias dan Kecantikan
FT UNY



Masyarakat Indonesia tergolong mengonsumsi teh dan kopi dalam frekuensi yang tinggi namun setelah disajikan biasanya ampas kopi dan teh dibuang ke tempat sampah dan hanya berakhir menjadi limbah. Padahal menurut seorang pakar, ampas kopi dan teh masih mengandung kadar kafein yang bermanfaat bagi kulit dan kecantikan. Efek anti-inflamasi yang terkandung dalam kafein mencegah peradangan pada kulit, mengobati kulit kemerahan, mengurangi lingkaran hitam di bawah mata, mengurangi selulit. Bahkan Ampas kopi juga menghasilkan minyak antioksidan yang bersifat menghaluskan kulit.

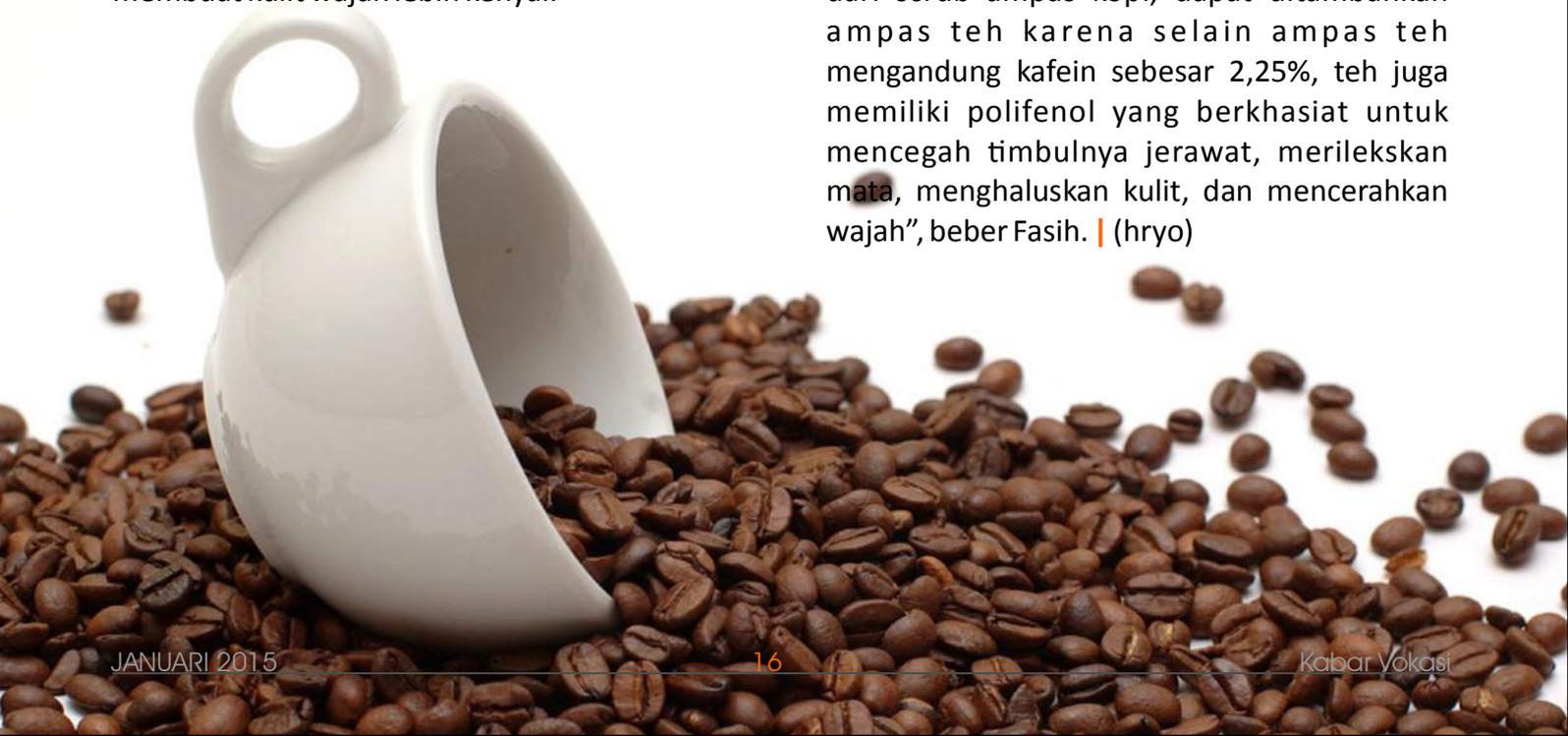
Melihat hal tersebut, Fasih Radiana, Mahasiswa Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta menciptakan kosmetik alternatif herbal berupa scrub yang terbuat dari ampas kopi dan teh yang banyak bermanfaat untuk kulit. Menurut Fasih, sapaan akrabnya, scrub ini dapat mengangkat sel kulit mati, memperlancar peredaran darah sehingga membuat kulit wajah lebih kenyal.

Mahasiswa yang dinobatkan sebagai mahasiswa berprestasi tingkat Universitas Negeri Yogyakarta 2014 untuk katagori Diploma III ini menambahkan bahwa berdasarkan *journal of food and drug analysis*, konsentrasi ampas kopi kurang dari 5% lebih cocok dan aman untuk mengobati jerawat daripada konsentrasi yang lebih tinggi, sehingga bisa diketahui kadar kafein dalam ampas kopi dan teh masih aman untuk kecantikan dan kesehatan kulit.

Fasih menjelaskan pembuatan scrub tradisional ampas kopi dan ampas teh diawali dengan proses pengeringan ampas teh dan kopi dengan suhu 105 sampai 110° C selama 5 jam. “Kemudian ampas tersebut ditumbuk hingga halus dan dicampur dengan perbandingan kopi dan teh 1:1”, jelas Fasih.

Fasih mengatakan, “Tekstur ampas kopi yang berupa butiran-butiran kasar seperti scrub yang berfungsi mengangkat sel kulit mati”.

“Kemudian untuk meningkatkan kerja dari scrub ampas kopi, dapat ditambahkan ampas teh karena selain ampas teh mengandung kafein sebesar 2,25%, teh juga memiliki polifenol yang berkhasiat untuk mencegah timbulnya jerawat, merilekskan mata, menghaluskan kulit, dan mencerahkan wajah”, beber Fasih. | (hryo)





FINISHING KAYU DENGAN NUANSA MARMER

Karya Imam Muchoyar, M.Pd
Dosen Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Imam Muchoyar, M.Pd, dosen Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta mengembangkan teknik pengecatan atau *finishing* kayu dengan nuansa marmer. Dengan teknik ini permukaan kayu yang memiliki warna dan serat kayu kurang baik disulap menjadi furniture yang memesona bahkan secara kasat mata benar-benar seperti batu marmer.

Imam menjelaskan bahwa teknik *finishing* ini sangat cocok digunakan untuk permukaan meja tamu, meja makan, meja pelayanan umum serta furniture lainnya yang berbahan kayu.

“Langkah pengerjaan *finishing* ini, kata Imam, diawali dengan pengamplasan dengan amplas nomor 180-220 kemudian halus dan rata. Tahapan berikutnya adalah menutup pori kayu dengan *wood filler* menggunakan pelat oles. Setelah kering atau sekitar 60 menit, permukaan kayu kembali dihaluskan hingga merata”, tambahnya.

“Berikutnya (permukaan kayu) yang telah rata dicat dengan *sending sealer* menggunakan semprot (*spray gun*) hingga rata kemudian dihaluskan dan diratakan lagi”, Tambahnya.

Bagian terpenting pada teknik *finishing* nuansa marmer ini adalah pembuatan pola marmer. Pada proses ini pewarnaan menggunakan *woodstain* dengan media kain katun yg dilipat rapi.

“Kain katun tersebut digunakan untuk membuat pola marmer pada permukaan kayu”, ungkap Imam.

“Setelah pola marmer jadi, cat melamin *clear* disemprotkan pada permukaan kayu hingga nampak mengkilap lalu ditunggu sekitar 24 jam hingga kering sempurna”, terang Imam.

Imam juga menceritakan bahwa teknik *finishing* nuansa marmer ini telah ia ajarkan kepada masyarakat di daerah serta SMK dalam program pengabdian masyarakat. | (hryo)





AR TOPENG

Aplikasi Pengenalan Topeng Nusantara

Sekelompok Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta mengembangkan aplikasi “ARTopeng” sebagai media interaktif pengenalan topeng nusantara. Kelompok yang terdiri dari Hardika Dwi Hermawan, Dias Aziz Pramudita, Anis Khoerun Nisa ini membuat “ARTopeng” dengan *Augmented Reality* berbasis komputer.

Hardika Dwi Hermawan atau Dika, sapaan akrabnya, menjelaskan bahwa sistem kerja aplikasi “ARTopeng” sangatlah mudah. “User cukup memakai ikat kepala yang ditemplei marker kemudian menghadapkan wajahnya ke komputer, dan secara otomatis wajah user akan berganti menjadi salah satu jenis topeng nusantara sesuai dengan marker yang dipakai”, jelas Dika.

“Aplikasi ini dapat diinstal dengan mudah dan hanya mensyaratkan jenis komputer atau laptop yang memiliki frontcam atau komputer dengan *webcam*”, ujar Hardika

Aplikasi ini mengkolaborasikan teknologi *Augmented Reality* sehingga dapat menggabungkan dunia nyata dan dunia maya secara *realtime*. “Hingga saat ini, kata Hardika, tim kami telah mengembangkan 4 (empat) jenis marker yang mana dapat memberikan gambaran jenis Topeng dari daerah Yogyakarta, Cirebon, Surakarta dan Bali”.

“Tentunya kedepan kami ingin terus

mengembangkan aplikasi ini karena di Indonesia sendiri memiliki puluhan atau bahkan ratusan jenis topeng yang tersebar diseluruh plosok negeri”, imbuhnya.

“Topeng-topeng tersebut merupakan kekayaan budaya bangsa yang tidak dimiliki oleh negara lain jadi sudah sepatutnya untuk dilestarikan dan dikenalkan kepada para masyarakat bahkan dunia internasional. Dan hingga saat ini saya belum pernah menemui media yang memudahkan kita untuk mengenal kebudayaan topeng nusantara dan dengan gelombang globalisasi yang masuk ke Indonesia membuat kebudayaan-kebudayaan lokal yang ada di Indonesia menjadi semakin terkikis keberadaannya, tidak terkecuali seni Topeng”, ungkap mahasiswa angkatan 2011 yang telah meraih berbagai prestasi ini.

“Aplikasi kami terbukti mampu melahirkan jenis interaksi baru antara manusia dan komputer dalam pengenalan budaya topeng nusantara melalui teknologi *Augmented Reality* sehingga harapannya aplikasi ini mampu menjadi media yang efektif untuk mengenalkan topeng nusantara Indonesia”, tegas Dika.

Aplikasi ini merupakan wujud peran dan tanggung jawab besar kami sebagai generasi muda untuk mempertahankan dan melestarikan keberadaan warisan-warisan luhur budaya bangsa. | (hryo)





AR QIBLAT

Arah kiblat adalah hal penting bagi umat Islam, karena kiblat menjadi acuan bagi ibadah shalat. Namun sering ketika melakukan perjalanan, atau dilokasi yang belum dikenal, orang tidak tahu arah kiblat yang tepat dimana. Melihat permasalahan tersebut, sekelompok mahasiswa yang tergabung dalam Tim Read Basmallah menciptakan AR-Qiblat aplikasi penunjuk arah Qiblat dengan menggunakan teknologi *Augmented Reality*. Tim ini terdiri dari mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Informatika angkatan 2011, yaitu Hardika Dwi Hermawan, Miftah Rizqi Hanafi, Sidik Nurcahyo, dan Azis Amirulbahar.

“Kebingungan dalam menentukan mana arah kiblat dapat diatasi dengan pemanfaatan teknologi yang sudah berkembang saat ini dan dapat menentukan arah kiblat dengan tepat. Dengan menentukan koordinat Kabah di Mekkah dalam aplikasi, arah kiblat yang ditunjukkan akan sesuai dengan arah kiblat yang sebenarnya,” ungkap tim Read Basmallah.

Aplikasi Ar-Qiblat dibangun

Aplikasi pencari arah Kiblat
Karya Mahasiswa Teknik Informatika

menggunakan *platform Windows Phone*. Pengguna tinggal menyrotkan kamera kearah yang dicari, dan pemberitahuan qiblat akan muncul ketika ada di arah yang tepat. Selain fitur pencarian arahqiblat, terdapat fitur pencarian masjid terdekat serta info-info islam.

“Teknologi AR atau *Augmented Reality* yang digunakan dalam aplikasi ini akan menjadikan aplikasi ini lebih inovatif dan menarik digunakan karena user langsung terlibat dalam penentuan arah lokasi,”Teknologi *Augmented Reality* merupakan teknologi yang memberikan pengalaman digital secara lebih nyata bagi pengguna. Teknologi ini menggabungkan antara dunia digital dan kehidupan nyata.

Aplikasi Ar-Qiblat ini banyak mendapat apresiasi positif, dan pernah menjadi finalis sepuluh besar di lomba U-champ Lomba Aplikasi Bernilai Islam di Universitas Indonesia. Aplikasi ini juga sudah bisa diunduh secara gratis di toko aplikasi *Windows Phone*. | (meg)



Pengecoran aluminium berkembang pesat seiring dengan tuntutan dunia industri dewasa ini. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan yang menyiapkan lulusannya untuk memasuki dunia kerja dituntut mampu memberikan pengalaman nyata situasi dunia kerja termasuk di dalamnya pengecoran aluminium. Berangkat dari alasan tersebut, Arianto Leman Soemowidagdo, MT dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY mengembangkan Tungku Pelebur Aluminium untuk Pembelajaran di SMK. Berbeda dari Tungku Pelebur yang sudah ada, tungku tersebut diciptakan menggunakan bahan bakar

gas sehingga lebih bersih dan bebas polusi dibandingkan dengan bahan bakar arang, serta lebih hemat jika dibandingkan dengan tungku berbahan bakar solar. Dari sisi operasional tungku ini lebih ringkas dan mudah dalam penggunaan maupun perawatannya.

Setelah melalui proses kajian, rancangan dan pembuatan secara intensif di Laboratorium Bahan dan Pengolahan Jurusan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Jumat (14/02/2014) lalu alat tersebut diserahkan penggunaannya ke SMK Muhammadiyah Prambanan. Disaksikan oleh Ketua Program Studi Teknik Pemesinan, guru dan siswa, alat tersebut diterima oleh Kepala SMK Muhammadiyah Prambanan, Drs. Anton Subiyantoro, MM. Acara tersebut dilanjutkan dengan instalasi dan ujicoba penggunaan alat yang dipandu langsung oleh Arianto Leman Soemowidagdo, MT beserta dua mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Prambanan, menyampaikan rasa terimakasih atas perhatian Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini Jurusan Pendidikan Teknik Mesin atas kepeduliannya terhadap dunia pendidikan khususnya SMK. "Dengan keberadaan tungku pelebur aluminium tersebut semakin menguatkan peran SMK dalam menghadirkan pembelajaran yang nyata atau *"hand-on experience"* sebagai ciri utama pembelajaran kejuruan", ungkapnya.

Arianto Leman Soemowidagdo, MT mengemukakan bahwa pengembangan alat ini merupakan wujud nyata peran perguruan tinggi terhadap dunia pendidikan. "Harapannya ke depan akan tercipta hubungan sinergis antara pendidikan menengah khususnya SMK dengan perguruan tinggi selaras dengan semangat tridharma perguruan tinggi", tegas Arianto Leman. | (wagiran)

TUNGKU PELEBUR ALUMINIUM RAMAH LINGKUNGAN

Karya Arianto Leman S, MT
Dosen Pendidikan Teknik Mesin





3rd International Conference on Vocational Education and Training (ICVET)

“Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) telah mencetak ratusan guru SMK, khususnya bidang teknik. Sejak ditunjuk Kemendikbud sebagai Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK), UNY memiliki tanggung jawab menyuplai guru SMK dan saat ini yang sangat *urgent* adalah untuk Indonesia bagian timur”, tutur Rektor UNY, Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., saat menjadi *Keynote Speaker* dalam *3rd International Conference on Vocational Education and Training (ICVET)* di Hotel Eastparc (14/05/2014) yang termasuk dalam agenda Dies Natalis UNY ke 50.

Rektor UNY mengakui, meski banyak mencetak guru SMK berkualitas, kebutuhan akan guru SMK untuk wilayah Indonesia timur masih tinggi. Karenanya, UNY bertekad ingin mencapai target *International Development Program (IDP)* pendidikan vokasi pada 2017.

“Makin banyak calon guru yang ingin menambah kemampuan ilmu mereka sehingga peluang S-2 dan S-3 menjadi makin terbuka. Sayangnya, program yang kami miliki masih menyatu bagi semua disiplin ilmu keteknikan yakni, Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK)”, tutur Rektor UNY.

“Jadi bukan tidak mungkin kedepan UNY dapat membuka program magister teknik yang lebih spesifik, yakni fokus membuka program pendidikan yang fokus pada tiap bidang keilmuan”, tambah Rektor UNY.

Sementara itu, Kepala institut Pendidikan Vokasional TU Dresden, Prof. Thomas Kohler, yang hadir sebagai Pembicara Tamu menyoroti tentang pentingnya antara pelatihan dan pendidikan vokasi dengan pasar tenaga kerja untuk mendukung kekuatan pekerja profesional. “Di Jerman, hubungan antar-institusi dan organisasi menghasilkan sistem pendidikan vokasi yang kuat”, beber Kohler.

Namun disisi lain, kata Kohler, hal tersebut juga menjadi tantangan tersendiri bagi tren demografi dan teknologi Jerman. Semua pola kolaborasi antar institusi dan organisasi yang ada memberi nilai penting pada pendidikan dan pelatihan vokasi.

Sementara itu, Dr. Lomovtseva Natalya yang memberikan paparan melalui *online video conference* menekankan pada peranan pendidikan vokasi untuk melahirkan lapangan kerja baru demi memperkuat sektor ekonomi di masing-masing negara.

Hadir pula, Dr. Margarita Pavlova dari Griffith University, Australia serta Prof. Numyoot Songthanapitak, Presiden Rajamangala University of Technology Thanyaburi (RMUTT), Thailand sebagai *Invited Guests* yang berbagi pandangan demi memberdayakan pendidikan dan pelatihan vokasi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi bangsa. (hryo)





Monitoring Silver Expert JICA di FT UNY

Rombongan dari *Japan International Cooperation Agency* (JICA) melakukan kunjungan ke Fakultas Teknik UNY pada hari Selasa, 18 November 2014, untuk memonitor langsung aktivitas *Silver Expert* dari JICA, Mrs. Osawa Toshie yang telah sekitar satu tahun mengabdikan sebagai staf pengajar di Program Studi (Prodi) Pendidikan Teknik Busana FT UNY. Rombongan dari JICA dipimpin oleh Mr. Suzuki Tatsuo bersama 11 anggota JICA lainnya dari

berbagai divisi.

“Kerjasama dengan pihak Jepang telah terjalin dengan baik. Selain JICA, Yamaguchi University juga telah berulang kali mengirimkan mahasiswanya kesini (FT UNY) dalam program kolaborasi mahasiswa”, kata Dekan FT UNY.

Sementara itu, Suzuki Tatsuo memberikan apresiasi tinggi kepada pihak UNY yang telah membangun kerjasama yang baik dengan JICA. “UNY telah banyak membantu terutama dalam menyukseskan program JOCV (*Japan Oversease Corporation Volunteer*). Harapan kami bahwa program yang dibentuk sejak 1985 ini dapat benar-benar membantu pembangunan sosial ekonomi serta pendidikan pada masyarakat setempat”, tuturnya. | (hryo)



FT UNY jajaki kerjasama dengan NIKKEN corporation

Fakultas Teknik UNY menjajaki kerjasama dengan *Nikken Corporation*, Jepang. Penjajakan kerja sama ini ditandai dengan kunjungan kerja dari Presiden dan CSR

Promotion Group dari perusahaan yang berkantor pusat di Tokyo ini, Kiyosi Amemiya dan Akiko Kubota ke FT UNY (18/11-2014). Pertemuan ini membahas kemungkinan kerjasama antara *Nikken Corporation* dengan FT UNY dalam bidang professional development yakni pengembangan keterampilan staf pengajar FT UNY sesuai standar internasional.

Dekan FT UNY, Dr. Moch. Bruri Triyono, menyambut gembira penjajakan kerjasama dengan perusahaan yang memiliki sekitar 2500 an karyawan ini. “*Nikken Corporation* merupakan perusahaan besar dan sejak lama telah memberlakukan standar internasional dalam setiap pergerakan bisnisnya sehingga saya pikir kelak kerjasama ini akan membawa banyak dampak positif bagi kami (FT UNY)”, tutur Dekan FT kepada Tim Humas. | (hryo)

Lima mahasiswa dari Yamaguchi University Management of Technology (YUMOT) dan delapan mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta berkolaborasi untuk menciptakan tiga konsep desain sebagai tindakan solutif atas masalah yang mengemuka dewasa ini. Tiga Konsep desain ini terdiri dari kendaraan untuk kaum difabel, mesin konverter oli bekas sebagai energi penghasil panas, dan *vaccum frying machine for fruit chip production*. Ketiga konsep desain mesin ini dipresentasikan dihadapan dosen-dosen Pendidikan Teknik Mesin FT UNY

serta dosen Pembimbing dari YUMOT, Prof. Shigeyuki Haruyama di ruang sidang KPLT FT UNY (04/11-2014).

Prof. Shigeyuki Haruyama mengaku cukup puas dengan hasil kerja para mahasiswa selama 2 minggu ini. "Mereka (para mahasiswa kolaborasi) terbukti mampu bekerja sesuai dengan target yang telah ditentukan", ujarnya. (hryo)

Kolaborasi Konsep Desain FT UNY - YUMOT



Mengacu ke konsep *Academic Business Goverment* (ABG) KEMENRISTEK, UNY sebagai bagian komponen akademik di Indonesia telah melakukan terobosan berbagai riset aplikasi yang memberikan solusi dalam permasalahan nasional. Salah satu riset yang dikembangkan adalah penggunaan bahan bakar gas (BBG) sebagai sumber energi, untuk sepeda motor.

Realisasi konsep ABG tersebut, dilaksanakan pada 30 September 2014, ditandai dengan penandatanganan NDA (*Non-Disclosure Agreement*) oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) diwakili oleh Dr. Mujiono, ST., MT., W.Eng. , Yamaguchi University, Jepang diwakili oleh Prof. Shigeyuki Haruyama, Ph.D, PMT Corporation Japan yang diwakili oleh *president director* Tadayuki Kyotani, P.T. BUMI KAYA STEEL INDUSTRIES yang diwakili oleh *president director* Soesamto, dan P.T. BUMI NAGAO INDONESIA yang diwakili oleh *president director* Fujio Takusari. NDA ini merupakan tanda mulainya kerjasama antara

perguruan tinggi dan industri untuk merealisasikan konsep ABG.

"Kolaborasi ini mencakup dua pihak yakni kampus dengan pihak industri dan kedua pihak tersebut sangatlah penting untuk memastikan kualitas peneitian yang dihasilkan", tutur Dr. Wagiran, Ketua Jurusan PT Mesin UNY.

Kolaborasi Riset UNY - Yamaguchi University





Kangan Institute, Australia mengungkapkan bahwa agenda ini sangat penting untuk peningkatan kompetensi para mahasiswanya. “Dengan project ini saya yakin mahasiswa dari Kangan dapat meningkatkan skills dan menambah pengetahuan tentang teknik desain batik dimana saat ini batik kian populer di beberapa negara”, ungkapnya.

KOLABORASI DESAIN BUSANA FT UNY - KANGAN INSTITUTE

Delapan mahasiswa dari Kangan Institute, Australia berkolaborasi dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik UNY dalam program workshop *Design Development of Batik Fashion for Spring or Summer 2015-2016*. Workshop ini merupakan kerjasama antara Program Studi Pendidikan Teknik Busana PTBB FT UNY dengan Kangan Institute, Australia terutama dalam pengembangan koleksi batik fashion untuk pasar internasional.

Graham Long, dosen pendamping dari

Ketika disinggung tentang awal mula kerja sama dengan Prodi Pendidikan Teknik Busana FT UNY, Graham Long mengatakan bahwa dirinya pernah hadir saat pagelaran busana mahasiswa dan takjub dengan hasil karya para mahasiswa Busana FT UNY. “Karya mereka sangat menajubkan, mereka mampu menggabungkan bahan-bahan kain lokal Indonesia dengan teknik desain busana modern sehingga menghasilkan busana yang sangat *impressive*. Dari situlah saya berkeinginan membawa mahasiswa Kangan untuk belajar tentang kekayaan bahan lokal Indonesia serta berkolaborasi dan menghasilkan desain koleksi busana berbahan batik untuk pasar internasional”,ujarnya. | (hryo)



FT UNY IKUTI 1st GENERAL ASSEMBLY MEETING RAVTE

Dekan Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Yogyakarta, Dr.Moch Bruri Triyono, menghadiri *1st General Assembly Meeting Regional Association for Vocational Teacher Education (RAVTE)* di RMUTT Thanyabouri, Bangkok (31/10-01/11/2014). Pertemuan ini bertujuan untuk merumuskan delapan strategi dan rencana proyeksi pengembangan RAVTE hingga 2018.

RAVTE sendiri merupakan wadah bagi institusi akademik maupun non-akademik yang berbasis pendidikan vokasi dari Asia Timur dan

Asia Tenggara yang bertujuan untuk mendukung kemajuan vokasi pada tiap anggota peserta dengan meningkatkan pendidikan guru vokasi dan penelitian pada bidang tersebut.

Secara garis besar rencana strategi RAVTE kedepan adalah menjadi inisiator, fasilitator serta pembimbing dalm lingkup regional bidang pendidikan vokasi. Selain itu, juga mencakup kebijakan politik dalam area pendidikan vokasi dalam konteks integrasi dengan ASEAN. | (hryo)



Mahasiswa FT UNY Praktik Mengajar di P.T. Thiess

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta terus berupaya untuk memperkuat jaringan, salah satunya melalui kerja sama dengan PT Thiess. Kerjasama ini dalam bentuk Praktik mengajar mahasiswa yang terintegrasi dalam Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Sebagai persiapan awal, PT. Thiess mengadakan seleksi kepada 20 mahasiswa FT UNY yang mendaftar program tersebut khususnya bagi program studi Mesin, Elektro, Elektronika, Informatika serta Sipil dan Perencanaan di KPLT FT UNY (10-11/06/2014). PT Thiess sendiri mengirimkan tiga staf ahlinya yakni Alusiansyah, Dwi Priyatno dan Ikhsan Royani untuk menggali kompetensi bidang dari mahasiswa serta kemampuan mengajar serta manajerial.

Mahasiswa yang mendapat kesempatan mengajar selama kurang lebih tiga bulan di PT Thiess antara lain Galih Chandra Pratama (Pendidikan Teknik Mesin), Rohjai Badarudin (Pendidikan Teknik Elektro), Nanang Purniawan dan Maris Setyo Nugroho (Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan), serta Miftah Rizqi hanafi (Pendidikan Teknik Informatika)

P.T. Thiess sendiri merupakan salah satu kontraktor konstruksi dan pertambangan terkemuka di Indonesia. Selama 40 tahun terakhir perusahaan yang memiliki dua kantor pendukung fungsional di Jakarta dan Balikpapan ini telah menumpuk pengalaman, kemampuan, keterampilan dan sumber daya yang luas dan mendalam. Kini, Perusahaan ini memainkan peran penting dalam pembangunan infrastruktur vital dan kemajuan sektor sumber daya negara.

P.T. Thiess menawarkan solusi inovatif yang sesuai dengan kebutuhan di sektor pertambangan, sipil dan infrastruktur, mekanik dan listrik. Keragaman pasar ini memberikan fondasi yang luas dan kuat untuk perusahaan ini terus berkembang.

Para mahasiswa praktik mengajar pada tiap bidang keahliannya di kantor fungsional di Kalimantan yang tergabung dalam Pusat Pelatihan dan Pengembangan (TDC) yang menyediakan program pendidikan, pelatihan simulator untuk operator dan program magang industri terkemuka. | (hryo)





PPL INTERNASIONAL : MAHASISWA FT UNY MENGAJAR DI KOLEJ VOKASIONAL MALAYSIA

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (FT UNY) bekerja sama dengan Fakultas Pendidikan Teknikal dan Vokasional Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (FPTV UTHM) mengadakan program PPL Internasional selama satu bulan (10/8–5/9/2014). Dengan sokongan pihak Kantor Urusan Kerjasama dan Kemitraan (KUIK) serta Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan LPPMP UNY, FT UNY mengirim 12 mahasiswa dari 5 program studi yakni Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Pendidikan Teknik Informatika, Pendidikan Teknik Elektro, Pendidikan Teknik Mekatronika, dan Pendidikan Teknik Boga. Para mahasiswa akan mengajar selama satu bulan di 4 Kolej Vokasional (KV) di daerah Johor Malaysia seperti KV Muah, KV Kluang, KV Batu Pahat, dan KV Segamat.

Rombongan mahasiswa FT UNY saat penyerahan kepada pihak UTHM dan Vokasional Kolej didampingi Dr. Dwi Rahdiyanta bersama Koordinator Humas FT UNY, Haryo Aji.

Director FPTV UTHM, Prof. Madya. Dr. Razali Bin Hassan saat seremoni pembukaan Program PPL Internasional (11/8/2014) menyampaikan bahwa kerja sama dengan UNY khususnya Fakultas Teknik telah terjalin dengan baik. “FT UNY dan FPTV UTHM memiliki visi yang sama yakni berkenaan dengan memajukan pendidikan vokasi oleh karenanya

kemitraan ini sangat menguntungkan kedua belah pihak terutama dalam menuju ASEAN Free Trade Area,” ucapnya.

Wakil Dekan II FT UNY berharap bahwa mahasiswa dapat mendapat banyak pelajaran dari program ini. “Selain pengalaman mengajar para mahasiswa juga akan mendapat banyak hal berkaitan dengan budaya serta nilai-nilai kehidupan lainnya,” ungkapnya.

Sementara itu, Koordinator Humas FT UNY, Haryo Aji saat memberikan penjelasan mengenai program PPL Internasional di meeting room yang dihadiri pihak UTHM serta perwakilan Kolej Vokasional memaparkan bahwa program ini dirancang untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa FT UNY mengajar teori atau praktik pada bidang keahlian di luar negeri demi menyongsong The ASEAN Economic Community (AEC) pada 2015.

“Dalam program ini mahasiswa kami syaratkan minimal mengajar dalam 8 pertemuan sedangkan untuk target jam mungkin menyesuaikan dengan standar tiap Kolej Vokasional,” ungkapnya.

“Harapannya tiap mahasiswa akan didampingi dengan guru pendamping dari Kolej Vokasional sehingga mereka dapat dengan cepat beradaptasi dengan standar pengajaran dan pembelajaran di tiap Kolej Vokasional di Malaysia,” tutup Haryo. | (hryo)

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (FT UNY) menjalin kerjasama dengan Ajou University dalam bidang pendidikan dan penelitian ditandai dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* antara Dekan FT UNY, Dr. Moch Bruri Triyono dengan Prof. Young-Tae Oh, Dekan *Intellegent Transportation System (ITS)* Pascasarjana Ajou University di Hotel Best Western, Jakarta (2/06/2014). Rancangan kerja sama ini berawal dari diskusi dosen Pendidikan Teknik Otomotif, Dr. Zainal Arifin dengan pihak Ajou University saat kunjungan kerja di Korea Selatan.

Dr. Zainal Arifin yang juga hadir saat penandatanganan *MoU* menjelaskan bahwa dalam waktu dekat wujud realisasi dari kerja sama ini adalah penelitian kolaboratif dalam bidang Teknologi Informasi terkait pengembangan sistem informasi jaringan. "Selain penelitian, kami juga berencana untuk mengagendakan *guest lecturing* bidang keselamatan transportasi serta student exchange dari jurusan Pendidikan Teknik Otomotif dan Informatika", ungkap Dosen yang juga menjadi pembimbing Tim Mobil Listrik UNY ini.

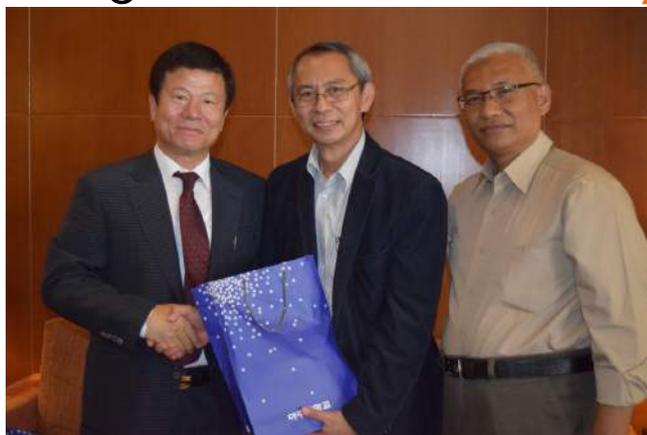


Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (FT UNY) sepakat untuk bekerja sama dengan Politeknik Ibrahim Sultan (PIS) yang tertuang dalam penandatanganan nota kesepahaman oleh Dekan FT UNY, Dr. Moch Bruri Triyono dengan Director PIS, Datuk Dr. Arshad Bin Kassim, di Johor Malaysia (12/04/2014). Kerjasama ini menitikberatkan pada bidang pendidikan demi mengembangkan kualitas pembelajaran kedua institusi. "Beberapa agenda telah kami sepakati diantaranya pertukaran mahasiswa dan tenaga pengajar serta pertukaran pengalaman maupun informasi perihal pengembangan kurikulum dan metodologi pembelajaran",

Dr. Zainal mengungkapkan bahwa terwujudnya kerja sama dengan Ajou *University* merupakan hal yang menggembirakan. "Institusi ini mempunyai sejarah panjang tentang pengembangan otomotif dan dunia transportasi dimana mereka juga memiliki jurusan yang fokus tentang *transportation engineering*", imbuhnya.

"Ajou *University* juga memiliki Ajou *Motor Collage* dengan divisi automotive design-nya yang hebat dan semoga hal tersebut bisa ditularkan ke mahasiswa kami", harap Dr. Zainal. | (hryo)

FT UNY Jalin Kerjasama dengan AJOU University



FT UNY Sepakati Kerjasama dengan Politeknik Ibrahim Sultan

ungkap Dekan FT UNY saat ditemui Tim Humas Fakultas.

Sementara itu, Director PIS, Datuk Dr. Arshad Bin Kassim berharap agar program-program kerja sama tersebut dapat segera dilaksanakan salah satunya tentang fashion dan kebudayaan. "Semoga dapat tercipta sinergi dalam pengembangan desain busana serta pengkajian tentang budaya tradisional antara kedua negara ini, sehingga kita sebagai lembaga pendidikan mampu memberikan pengertian tentang busana dan budaya asli kepada para kaula muda baik di Indonesia maupun Malaysia", ungkap Datuk Dr. Arshad Bin Kassim. | (hryo)

Transportasi merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia karena menyediakan aspek untuk mobilitas dalam hal bisnis maupun sosial sehingga sebagai bangsa maju sudah selayaknya memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan sistem transportasi. Hal tersebut lah yang menjadi dasar penyelenggaraan Studium General Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta di Ruang Sidang Utama Rektorat UNY (22/09-2014). Dalam agenda ini dihadirkan 3 pembicara utama dari Korea. Mereka adalah Dekan Graduate School of Intelligent Transport Systems, Prof. Young Tae Oh, serta Prof. Choul-Ki Lee dari *Department of Transportation Systems Engineering, Ajou University* serta Mr. Seong-Yoen Kim dari *Korea Transportation System Authority (KOTSA)*.

Prof. Young Tae Oh dalam paparannya yang berjudul menjelaskan kebijakan terbaru Korea dalam bidang transportasi tentang penguraian kepadatan didaerah urban dengan

menambah jalan serta pembangunan infrastruktur lainnya.

Sementara itu Mr. Seong Yeon Kim memaparkan mengenai kebijakan Vehicle Inseption dari Korea untuk terus mengecek kendaraan pribadi secara berkala dan sistematis.

Pada sesi terakhir, Prof. Choul-Ki Lee menjelaskan tentang inovasi terbaru pada sistem transportasi dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dinamai Intelligent Transport System (ITS). Dengan sistem ini tiap kendaraan yang ada di jalan mampu “berkomunikasi” satu dengan lainnya. integrasi antarsistem informasi dan teknologi komunikasi dengan infrastruktur transportasi, kendaraan dan pengguna jalan. | (hryo)



TRANSPORTASI AMAN, BANGSA BERKEMBANG



Dekan FT beri kuliah di ISSET, Perancis

Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (FT UNY), Dr. Moch. Bruri Triyono memberi kuliah pada *Summer School Education Technology (ISSET)* khususnya untuk mahasiswa Ph.D (S3) kelompok Pendidikan Vokasi, Media Pendidikan, Manajemen Pendidikan di Universitas Strasbourg Perancis (20/06-01/07/2014), yang diselenggarakan tiap tahun dengan sponsor kegiatan dari berbagai lembaga yang tergabung dalam Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE).

Dalam presentasinya, Dr. Bruri Triyono diminta untuk memaparkan mengenai sistem pendidikan di Indonesia khususnya untuk

kualifikasi *Doctorate Degree*. “Setelah kami memberi paparan, beberapa mahasiswa nampak antusias kemudian mengajukan beberapa pertanyaan dan pada akhirnya, salah satu peserta Summer School dari TU Dresden-Jerman bernama Mrs. Plank mengajukan diri untuk program *Joint Program Doctoral Degree* di universitas kami, UNY”, cerita Dekan FT UNY.

“Selain mempresentasikan artikel yang sudah ditentukan sesuai tema ISSET, kami (para pembicara) juga wajib membimbing dan memberi masukan pada sesi workshop presentasi mahasiswa”, imbuhnya. | (hryo)



PAMERAN PROYEK AKHIR :

Pemanfaatan Umbi-Umbian dalam Meningkatkan Nilai Ekonomi dan Kearifan Lokal

Pemanfaatan bahan lokal bisa menjadi kekuatan transformasional yang luar biasa dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kompetitif dan komparatif. Hal itulah yang mendasari Program Studi Pendidikan Teknik Boga dan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan mengikat tema “Pemanfaatan Umbi-Umbian dalam Meningkatkan Nilai Ekonomi dan Kearifan Lokal” dalam Pameran Proyek Akhir Boga 2014 yang diselenggarakan di halaman Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (4/04) yang juga merupakan rangkaian agenda Ulang Tahun Emas UNY ke-50.

Dr. Kokom Komariah, Ketua Panitia, mengatakan bahwa Pameran proyek akhir boga merupakan gelar produk hasil penelitian para mahasiswa yang diselenggarakan setiap tahun. “Kegiatan ini merupakan upaya untuk mewujudkan penganeka ragam konsumsi dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi lokal yang sangat melimpah yakni umbi-umbian. Melalui pameran ini akan tercipta produk kuliner yang berorientasi global tetapi tetap berpijak pada potensi lokal Indonesia”, tuturnya.

Sementara itu, perwakilan Dinas Pariwisata Yogya yang juga turut hadir, Ibu Kuskasriani, menilai bahwa acara yang diselenggarakan Fakultas Teknik UNY ini sangat penting. “Semoga acara ini bisa terus berlangsung dan berkembang sehingga bisa menjadi sebuah ajang pembelajaran kepada masyarakat tentang potensi-potensi bahan

lokal sebagai sebuah sajian yang sangat prestisius”, pesannya.

Pada pameran kali ini akan diikuti mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Boga dan Teknik Boga sebanyak 91 mahasiswa angkatan 2011 yang akan menyajikan sekitar 194 jenis masakan dari ubi-ubian yang terbagi menjadi jasa boga dan patiseri.

Dalam jasa boga para mahasiswa mengkreasi umbi-umbian seperti, ketela, talas, kentang menjadi berbagai aneka menu main course dan dessert serta makanan tradisional. Seperti Rudi Haryanto, salah satu mahasiswa Boga yang mengolah talas menjadi aneka olahan pasta. Selain menu yang berbau luar negeri para mahasiswa juga memanfaatkan umbi-umbian menjadi sajian tradisional seperti bentol, roll taro, putu mayang, bika ambon, klepon, dan lain-lain. Sedangkan group patiseri membuat berbagai kudapan dari umbi-umbian menjadi kue-kue dan roti yang menggugah selera.

Dengan agenda pameran tahunan ini, para mahasiswa Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta telah membuktikan bahwa kearifan lokal bukan hanya sebagai proses, tetapi merupakan produk budaya manusia, bukan hanya pada tataran pemikiran yang abstrak, tetapi merupakan perilaku konkrit yang dapat diimplementasikan dan diwariskan dari generasi ke generasi serta mempunyai dampak ekonomi yang dapat mensejahterakan masyarakatnya. | (hryo)

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta mendapat kesempatan untuk memamerkan karya busana mereka dalam Peragaan Busana di Renaissance Hotel, Johor Baru, Malaysia (12/04/2014). Pagelaran busana bertema "Unity in Diversity" ini digelar oleh Politeknik Ibrahim Sultan (PIS) sebagai ujian Tugas Akhir mahasiswa. Keikutsertaan FT UNY dalam event ini adalah sebagai kunjungan balik setelah PIS juga pernah turut serta dalam Peragaan Busana yang digelar oleh FT UNY pada 2013 silam.

Dalam event ini, ada 10 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Teknik Busana FT UNY ambil bagian untuk memamerkan rancangan busana mereka didampingi dosen-dosen pembimbing. Busana yang dipamerkan adalah hasil dari mata kuliah Adi Busana, Tugas Akhir serta ada 3 mahasiswa yang khusus mendesain busana untuk pagelaran ini.

Para mahasiswa membawakan rancangan busana mereka dengan menonjolkan pemanfaatan bahan-bahan tradisional nusantara, seperti songket, batik, ulos dan tapis. | (hryo)



Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana **PAMER KARYA DI MALAYSIA**

PT Sayap Mas Utama mengadakan rekrutmen pegawai di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (01/12-2014) dengan menggandeng Bursa Kerja Khusus (BKK) FT UNY. Rekrutmen ini untuk mengisi posisi sebagai *Technical Trainer, Production Leader, Engineering/ Maintenance, Drafter, Quality Control, Marketing Event, Accounting Supervisor*. Rekrutmen ini diikuti 200 peserta yang didominasi dari Program Studi Teknik Mesin, Elektro, Elektronika, Mekatronika serta Sipil dan Perencanaan.

PT Sayap Mas Utama sendiri merupakan anak perusahaan Wings Group yang memproduksi merek terkenal berupa produk sabun, detergen, pewangi pakaian seperti mie sedap dan detergen So klin. Perusahaan ini memiliki investasi dari hilir hingga hulu dan kini Selain memenuhi kebutuhan domestik, produk-produknya juga telah diekspor keluar negeri.

HRD PT Sayap Mas Utama, Ibu Yeni menyatakan bahwa kedepan pihaknya ingin

terus membina kerja sama dengan BKK FT UNY. "Selain agenda rekrutmen, kami juga berkeinginan untuk mengadakan *Campus Hiring* yakni kegiatan yang berfungsi untuk membantu teman-teman mahasiswa dalam membangun karir dan sebagai persiapan dini sebelum masuk dalam dunia profesional", bebernya. | (hryo)

REKRUTMEN PT SAYAP MAS UTAMA DI FT UNY





FAKULTAS TEKNIK UNY

Mampu Pertahankan Sistem Manajemen Berbasis ISO 9001:2008

Setelah melalui serangkaian audit pada Subbag Pendidikan, Kemahasiswaan, Umum dan Perlengkapan serta perkuliahan di Jurusan-jurusan FT UNY (20-21/11-2014), Tim Auditor ISO yang terdiri dari Kabul Sediono dan Holys menyatakan bahwa kepada FT UNY layak untuk mempertahankan penggunaan sertifikat ISO 9001:2008.

Namun selain itu, FT UNY juga perlu untuk melakukan tindakan perbaikan atas ketidaksesuaian minor dan observasi yang ditemukan kemudian menyampaikan secara tertulis ke SUCOFINDO-SERCO tidak lebih dari dua bulan sejak terbitnya laporan audit tersebut.

“Secara keseluruhan FT UNY telah melakukan perbaikan atas temuan tahun 2013 namun ada pula beberapa masukan tidak tertulis pada tahun lalu yang masih perlu dijadikan bahan perbaikan”, jelas Tim Auditor.

Menurut laporan auditor disimpulkan bahwa komitmen FT UNY masih sangat baik dalam menerapkan sistem manajemen mutu dan terus berupaya untuk melakukan perbaikan serta peningkatan terhadap sistem yg ada. “Kelebihan lainnya, FT UNY telah

mengembang manajemen K3 terutama pada perkuliahan di bengkel dan laboratorium”, tutur Tim Auditor.

Tim Auditor juga menambahkan bahwa saat ini dokumen yang ada telah dikendalikan dengan cukup baik, namun perlu adanya kontrol terhadap dokumen – dokumen yang mengalami perubahan di setiap jurusan agar ada kesesuaian dengan dokumen yang ada di Wakil Manajemen.

Pada bidang akademik, FT UNY telah menetapkan kurikulum untuk tahun 2014 berdasarkan mandat dari tingkat universitas. Pengembangan kurikulum yang dilakukan FT UNY telah memenuhi standar ISO dimana terdapat proses input, output, kajian, verifikasi dan validasi.

Sedangkan bidang Kemahasiswaan terkait pelayanan surat keterangan mahasiswa telah terlaksana dengan baik. “Perlu adanya antisipasi apabila pelayanan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan komputer karena satu dan lain hal sehingga perlu adanya persiapan pelayanan dengan cara manual”, komen dari Tim Auditor. | (hryo)



PAGELARAN BUSANA *Future Exchange Transculture*

oleh
Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana
dan teknik Busana

Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana dan Teknik Busana (D3) angkatan 2011 jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta mengadakan Peragaan Busana Pesta yang bertema “*Future Exchange Transculture*” yang mengangkat trend fashion 2014 di Auditorium UNY (04/04) dimana agenda ini juga merupakan serangkaian kegiatan perayaan ulang tahun emas UNY ke-50. Laila Noor Hikmah, ketua panitia, menuturkan bahwa tema yang dipilih merupakan perwujudan dari persilangan antar dua budaya, yakni selera mancanegara dalam bingkai nusantara.

Wakil Rektor I UNY, Wardan Suyanto, Ed.D dalam sambutannya menyampaikan kebanggaannya pada mahasiswa yang telah menawarkan ide *fashion* modern tanpa menanggalkan nilai budaya bangsa. “Tentunya ini menjadi sebuah usaha nyata dalam mengembangkan khasanah budaya di Indonesia dengan mengedepankan nilai-nilai kebudayaan Indonesia dari Sabang sampai Merauke serta mengikuti perkembangan mode di dunia”, tuturnya.

Sementara itu ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, Noor Fitrihana, M.Eng, dalam sambutannya menyoroti tentang prestasi para mahasiswa busana yang telah menorehkan tinta emas di kejuaran busana dunia tahun lalu serta berbagai kolaborasi yang pernah dilakukan dengan Negara luar, seperti Brunei dan Malaysia. “Upaya tersebut tentunya sejalan dengan semangat menuju *World Class University* serta sebagai langkah nyata untuk terus meningkatkan kompetensi lulusan yang siap bersaing di level internasional”, bebarnya

Total ada 85 busana yang ditampilkan dalam peragaan busana kali ini yang dibagi menjadi empat tema yaitu *Demotic*, *Cardiomind*, *Sagacity* dan *Asylum* sesuai dengan *trend fashion* 2014. “Busana ini diwujudkan dalam bentuk busana pesta muslim dan busana pesta yang mengkombinasikan bahan – bahan tradisional seperti lurik, batik, ulos, songket”, ungkap Laila.

Pagelaran ini juga diadakan dengan system kompetisi dengan melibatkan juri-juri yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidang fashion design untuk menentukan pemenang dalam beberapa kategori seperti Best Design yang diraih Dwi Handayani serta Busana Favorit oleh Kardina.

Setelah dilakukan penilaian komulatif, Dewan Juri mengukuhkan Dwi Handayani sebagai juara umum. Dalam konsep busana rancangannya, ia menamainya dengan “*The Hidden Beauty of Asmat*”. Menurutnya kearifan suku asmat bagaikan sebuah keindahan yang tersembunyi dan keindahannya merupakan harmonisasi budaya yang unik antara alam, cirri khas penduduk, cara hidup, dan keindahan seni tinggi, “ Kesederhanaan dan kesejatian hidup suku ini terukir indah disetiap motif ukiran asmat yang mana bertujuan untuk berkomunikasi dan menghormati leluhur”, ungkap Dwi Handayani.

Agenda ini terbukti mampu untuk memberikan sajian referensi kepada khalayak tentang trend busana 2014 dan bagi mahasiswa tentunya menjadi sebuah ajang promosi serta sarana pembelajaran dalam menyelenggarakan sebuah event pagelaran busana nan megah. | (hryo)



TEMU ALUMNI FAKULTAS TEKNIK

dalam rangka Dies Natalis UNY ke-50

“Segala lelah perjalanan langsung sirna terganti dengan canda tawa tatkala bersua dengan kawan-kawan lama, terima kasih FT UNY yang telah mengundang kami untuk bernostalgia dengan kebersamaan dan kehangatan ini”, tutur Drs. M. Mustagfirin Amin, MBA., alumni Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta ketika memberikan sambutan pada Temu Alumni Fakultas Teknik UNY dalam rangka Dies Natalis ke-50. Alumni yang saat ini menjabat sebagai Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (PSMK) mengaku sangat bahagia dapat kembali hadir ditempat dulu dia dan rekan-rekan menuntut ilmu.

“Sebuah kebahagiaan yang luar biasa bisa bertatap muka dengan rekan-rekan seperjuangan disini, ditempat ini, fakultas yang menjadi awal mimipi kita semua dalam meniti karir”, ucap Mustagfirin yang mengaku harus mencuri-curi waktu disela-sela kepadatan aktivitasnya.

Sementara itu Dekan FT UNY, Dr. Moch. Bruri Triyono, dalam pidato pembukaannya, memberikan apresiasi tinggi kepada para alumni yang telah menyempatkan waktu untuk berkumpul bersama, menyambung tali persaudaraan antar alumni. “Hari ini adalah kesempatan untuk menguak kenangan-kenangan indah saat dulu kita bersama-sama menuntut ilmu ataupun belajar berorganisasi di kampus ini”, ucapnya

“Agenda ini tentunya menjadi ajang pertemuan antara lulusan baru maupun para

alumni yang sudah senior dan harapannya komunikasi bisa terus terbangun untuk memberikan saran dan masukan bagi pengembangan institusi dan juga bagi kemajuan pendidikan vokasi”, imbuh Dekan FT UNY.

Testimoni lainnya diberikan oleh Drs. Untung Sukaryadi, M.M., alumni FT UNY yang saat ini menjabat sebagai Kepala Dinas Sosial DIY dengan memberikan motivasi terutama pada *fresh graduate* FT UNY, dia mengatakan bahwa pendidikan merupakan modal dasar bagi pengembangan diri kita. “Setelah memiliki modal tersebut, kita harus senantiasa berkembang dan menyesuaikan diri dengan keadaan dan tuntutan yang ada agar mampu menjaga eksistensi. Dia mencontohkan dirinya sendiri yang berlatar belakang pendidikan dari IKIP namun saat ini dipercaya untuk mengemban tugas untuk memimpin Dinas Sosial Yogyakarta.

Agenda reuni UNY dalam rangka ulang tahun emas ini berlangsung dalam 2 sesi, pagi dan siang. Pada pagi hari seluruh alumni diterima di GOR UNY oleh Rektor UNY dengan beberapa agenda diskusi dan sarasehan. Setelah itu, para alumni di agendakan untuk 'kangan-kangenan' difakultas masing-masing khusus Fakultas Teknik agenda juga dilanjutkan pada malam harinya dengan ramah-tamah dan diskusi santai disemarakkan dengan beberapa hiburan seperti nyayi bersama serta *fashion show* busana muslim dan tim karnaval. | (hryo)

PAGELARAN PROYEK AKHIR : Legenda Minak Djinggo & Damar Wulan *dari Mahasiswa Rias dan kecantikan*

Mahasiswa Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta mempersembahkan pagelaran Proyek Akhir dengan mengangkat legenda Minak Djinggo dan Damar Wulan di gedung Auditorium Universitas Negeri Yogyakarta (11/11-2014). Hurin Cahya Adni, selaku ketua panitia menyampaikan bahwa kisah legenda tersebut dikemas dengan menarik dan moderen sehingga harapannya dapat memacu tumbuhnya ketertarikan utamanya para generasi muda untuk “*nguri-nguri kebudayaan*”.

Gelaran Proyek Akhir yang dibuka oleh Wakil Rektor I UNY, Wardan Suyanto, Ed.D ini merupakan karya monumental dari mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan pada akhir studi mereka. Yuswati M.Pd, Ketua Program Studi (Kaprodi) Rias dan Kecantikan menjelaskan bahwa para mahasiswa benar-benar all out untuk project ini. “Mulai dari mendesain bentuk pagelarannya, merancang dan melaksanakan layaknya *Event Organizer* profesional sekaligus tentunya mengembangkan sisi akademis sebagai seorang *make up* artis yakni merancang dan merias tokoh garapannya”, lugas Kaprodi Rias dan Kecantikan FT UNY.

“Tahun ini merupakan Proyek Akhir yang ke-7 dari Prodi Rias dan kecantikan dengan diikuti 25 mahasiswa yang menggarap tiap karakter di dalam cerita Legenda Minak Djinggo dan Damar Wulan”, imbuhs Yuswati M.Pd.

Legenda Damarwulan dan Minak Djinggo dari Banyuwangi, Jawa Timur ini terus berkembang menjadi cerita rakyat dengan berbagai versi.

Cerita ini syarat akan pesan moral. Salah satunya adalah “sikap ingkar janji yang akan menimbulkan masalah” seperti sikap janji Ratu Ayu Kencana Wungu yang mengingkari janji untuk dipersuami Joko Umbaran yang telah mengalahkan Kebo Marcuet. Penolakan itulah yang pada kemudian menjadi awal mula peperangan antara Majapahit dan Blambangan.

Dibawah arahan Sutradara, Agus Leyloor, para mahasiswa Rias dan Kecantikan FT UNY memberikan sentuhan *make up* rias karakter untuk pertunjukan drama ini. Pagelaran ini juga menggunakan sistem kompetisi untuk menentukan sebagai karya *make up* favorite pilihan penonton yang dimenangkan oleh Maftukhatul Maulina yang menggarap Dewi Anjasmara, anak bungsu Patih Longender dari Majapahit. | (hryo)





DIES NATALIS KE-54 FAKULTAS TEKNIK - UNY | 7 FEBRUARI 2015